

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023

Insani Ramehulina Siadari¹, Sotarduga Sihombing² & Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: insanisiadari98@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-05-06

Revised : 2022-05-25

Accepted: 2022-05-27

KEYWORD

Learning Motivation, Utilization of Internet Media, Learning Outcomes

KATA KUNCI

Motivasi Belajar, Pemanfaatan Media Internet, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning motivation and the use of internet media on learning outcomes at SMA Negri 1 Pematangsiantar. This type of research is quantitative with associative approach data. The population in this study was 102 students and the study sample of 81 was obtained with the slovin formula with an error rate of 5%. The population and sample of this study were class XI social studies students at SMA Negri 1 Pematangsiantar. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The results of the study that the learning motivation variable obtained a calculated t value of $3.779 > t$ table 1.990 and a sig value. , by $0.000 < 0.05$. It can be said that H_{01} is rejected which has a significant influence on learning motivation on learning outcomes, variables in the use of internet media on learning outcomes obtained t count values $3,074 > 1,990$ and sig value. $0.000 > 0.05$ it can be concluded that H_{02} is rejected which has a significant influence in terms of internet media utilization on learning outcomes, for learning motivation variables and internet media utilization on learning outcomes obtained F values of $20,095 > 3.11$ and with sig values. $0.000 < 0.05$. It can be concluded that H_{03} is rejected because there is a significant influence on learning motivation and the use of internet media simultaneously or together on learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar di SMA Negri 1 Pematangsiantar. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan data pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 siswa dan sampel penelitian sebanyak 81 didapat dengan rumus slovin tingkat kesalahan 5%. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di SMA Negri 1 Pematangsiantar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung $3,779 > t$ tabel $1,990$ dan nilai sig, sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H_{01} ditolak yang berate terdapat pengaruh yang signifikan secara persial motivasi belajar terhadap hasil belajar, variabel pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar diperoleh nilai t hitung $3,074 > 1,990$ dan nilai sig. $0,000 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak yang berate terdapat pengaruh yang signifikan secara persial pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar, untuk variabel motivasi belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar diperoleh nilai F hitung $20,095 > 3,11$ dan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan pemanfaatan media internet secara simultan atau bersama – sama terhadap hasil belajar.

1. Pendahuluan

Motivasi dalam kamus umum Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Istarani & Intan Pulungan (2016 : 5-6) “Motivasi adalah dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang dapat mempengaruhi keinginan belajar seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar dia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Kompri (2018:4) “Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai tujuan yang telah direncanakan. Selanjutnya Walgito mengatakan motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan sedangkan Plotnik mengatakan motivasi mengacu pada berbagai faktor fisiologi dan psikologi yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas dengan cara yang spesifik pada waktu tertentu (Afi Parnawi, 2020:64).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa didalam proses kegiatan belajar. Motivasi yang dimaksud yaitu niat dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Oleh adanya motivasi di dalam diri seorang siswa akan membuat semangat untuk belajar. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap nilai hasil belajar siswa. Siswa memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa memilikimotifasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Sardiman (2014: 83) menyebutkan ada beberapa indikator motivasi belajar yaitu: (1) Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang di dapat), (3)

Mewujudkan bermacam-macam masalah, (4)Lebih senang berkerja lebih mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (6) Dapat memperatahkan pendapat yang di yakini nya, (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini nya, (8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Di dalam Era Globalisasi sekarang, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia sehari-hari sangat banyak manfaatnya yang paling utama bagi dunia pendidikan, industri, dan berbagai bisnis lainnya. Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting terutama bagi dunia pendidikan. Internet bukan hanya dimanfaatkan sebagai media komunikasi, akan tetapi di dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Internet dapat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas dan memperoleh informasi terbaru. Internet sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses belajar di sekolah.

Dengan adanya media internet ini dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, internet sangat berguna bagi siswa sebagai alat komunikasi dan informasi untuk mencari dan menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan diri sendiri. Menurut Ega Rima Wati (2021:2-3) pendapat yaitu “Kata media berasal dari Bahasa Latin, yaitu Medius. Arti dari kata Medius adalah tengah, prantara, atau pengantar”. Dalam proses pembelajaran media seringkali di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi fisual atau verbal dan media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Sedangkan Purwanto (2018:121)” Media adalah perantara atau pengantar dari sipengirim (komunikator atau sumber/source) kepada si penerima (komunikasi atau audience/receiver).

Ega Rima Wati (2021:34), Internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Selanjutnya Arsyad (2018:195), Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global/internasional baik melalui kabel, radio, satelit dan lain-lain. Internet merupakan teknologi

masa kini yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia di seluruh dunia serta internet juga sebagai media tak terbatas, karena internet memiliki jaringan yang sangat luas, dengan begitu seseorang bisa dengan bebas untuk menggunakan internet sesuai kehendak penggunaannya. Dalam bidang pendidikan internet banyak di manfaatkan guru dalam proses belajar mengajar, seperti sebagai media untuk mendapatkan materi berupa video pembelajaran, gambar, informasi aktual tentang materi yang di pelajari dan sebagainya. Dengan kebebasan dan kemudahan yang bisa diakses peserta didik, makalah ini berdampak pada motivasi dan minat belajarnya. Manfaat penggunaan internet ini sangat mutlak dan banyak di pergunakan dalam pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif.

Dengan adanya media internet ini dapat meningkatkan motivasi kegiatan belajar siswa sebagai alat komunikasi untuk mencari dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta menambah wawasan dan pengetahuan dirinya sendiri. Akan tetapi apabila ini terjadi berkepanjangan maka akan menghambat proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pun akan sangat berpengaruh. Menurut Purwanto (2018:35) kelebihan internet antara lain: (1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, karena sekarang telah memungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relative murah, (2) Ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan mudah di situs pendidikan. Kekurangan dalam penggunaan internet menurut Purwanto (2018:35) antara lain: (1) Pengaruh psikologi yang menyebabkan mahasiswa memiliki keinginan "serba cepat" dalam melakukan kegiatan apa saja, (2) Menurunnya kemampuan berpikir, software computer menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diproses secara otomatis sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan berpikir. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan yaitu: (1) Mencari Pembelajaran, (2) Memperluas pengetahuan, (3) Sebagai sarana komunikasi, (4) Mempermudah mencari informasi, (5) Peningkatan aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 27-28 Mei 2022 di SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Bahwa guru -guru tersebut

memberikan selalu motivasi di kelas sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Namun sebagian siswa belum berminat melakukan pembelajaran yang secara maksimal. Karena pada masa-masa daring siswa tersebut malas melakukan pembelajaran. Dengan adanya media internet ini dapat meningkatkan motivasi kegiatan belajar siswa sebagai alat komunikasi untuk mencari dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta menambah wawasan dan pengetahuan dirinya sendiri. Akan tetapi apabila ini terjadi berkepanjangan maka akan menghambat proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pun sangat pengaruh.

Rendahnya hasil belajar tersebut tercermin dari sikap pasifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, banyak diantara siswa tidak menunjukkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi pun, kurang antusias, partisipasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pun kurang. Siswa masih kurang terdorong untuk mengungkapkan pendapat, mengamati dan bertanya. Yang mengakibatkan nilai pada saat ujian rendah. Dari nilai rata-rata 70 ke bawah yang di dominasi adanya nilai kurang dari KKM. Sedangkan nilai KKM yang di tentukan adalah nilai 75. Dan akibatnya nilai ulangan harian tergolong dalam kategori rendah. Terbukti dengan adanya hasil ulangan harian siswa yang hanya beberapa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan kurikulum yang diterapkan oleh pihak sekolah yaitu 75.

Tabel 1. Data Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.A 2022/2023

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Belum tuntas	Tuntas
75	X IPS 1	36	21	15
75	X IPS 2	30	11	19
75	X IPS 3	36	30	6
	Jumlah	102	60, 78%	39, 22%

(Sumber: Kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar)

Berdasarkan tabel 1.1 dari 102 orang siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal di atas 75 (KKM), hanya 40 orang atau 39,22 %, hal ini sangat mengecewakan guru mata pelajaran. Sementara guru mata pelajaran mengharapkan setelah proses pembelajaran selesai, guru mengharapkan agar siswanya akan tuntas 90%. Tetapi kenyataan dari hasil ulangan harian dapat kita lihat hasil belajar siswa belum mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 39,22 % untuk pelajaran ekonomi. Segala apa yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya memberi tugas dan diskusi di kelas, tetapi upaya yang dilakukan belum maksimal, untuk itu perlu diketahui apa penyebab terjadinya kurangnya siswa yang hasil belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27-28 Mei 2022 oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pematangsiantar bahwa guru-guru tersebut memberikan selalu motivasi di kelas sesudah dan sebelum melakukan pembelajaran. Namun sebagian siswa belum berminat melakukan pembelajaran yang secara maksimal. Karena pada masa daring siswa tersebut malas melakukan pembelajaran. Dengan adanya media internet ini dapat meningkatkan motivasi kegiatan belajar siswa sebagai alat komunikasi untuk mencari dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru serta menambah wawasan dan pengetahuan dirinya sendiri. Akan tetapi apabila ini terjadi berkepanjangan maka akan menghambat proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pun sangat berpengaruh.

Hal itu mengakibatkan nilai sebagian siswa masih rendah. Karna tidak mendengarkan atau menerima motivasi yang diberikan guru dan tidak memanfaatkan penggunaan internet itu untuk pembelajaran ekonomi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Karena itu memotivasi siswa sebelum melakukan pembelajaran atau sesudah melakukan pembelajaran itu sangat penting, agar siswa dapat berminat untuk menerima pembelajaran itu dengan baik dan hasil pembelajaran siswa tersebut maksimal diatas 75 (KKM) agar mencapai ketuntasan 90%.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang ada siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung. Ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang

diterapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar. Maka di perlukan suatu pembaharuan dan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa tidak menerima informasi dari guru saja, tetapi juga turut berpartisipasi aktif untuk menemukan sendiri informasi, data dan pengolahan yang ingin mereka pelajari dengan memanfaatkan media internet sebagai media pembelajaran. Pemamfaatan internet dalam pembelajaran merupakan hal yang penting. Internet memberikan kontribusi yang sangat besar didalam membantu setiap di mense yang ada untuk selalu mendapatkan yang semakin uptodate. Dengan demikian dalam dunia pendidikan, berkat adanya jaringan internet, maka dapat membantu setiap penyedia jasa pendidik untuk selalu mendapatkan informasi-informasi yang terkini dan sesuai dengan kebutuhan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh variabel motivasi belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar. Penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar (Jl. Sukamaju, Kec.Siantar Marihat, Kota Pematangsi Siantar) dilakukan selama enam bulan, yaitu bulan April sampai dengan Bulan September 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS-1 sampai XI IPS-3, yaitu 102 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah simple random sample yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$N = 102$, $e = 5\%$, maka diperoleh hasil $n = 81,27$. Sampel penelitian 81,27 (dibulatkan menjadi 81 siswa) dan dengan menggunakan teknik cluster sampling untuk menentukan berapa orang yang akan diberikan angket perkelas. Dan distribusinya didapat dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah sampel tiap kelompok} \\ &= \frac{\text{jumlah kelompok}}{\text{jumlah populasi}} \times 81 \end{aligned}$$

Agar dapat lebih jelas maka keadaan sampel penelitiannya n, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPS-1	29
2	XI IPS-2	23
3	XI IPS-3	29
Total		81

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Motivasi belajar sebagai X1 dan pemanfaatan media internet sebagai X2.. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar 2022/2023. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dari nilai ulangan harian siswa kelas XI pada mata pelajaran Eknomi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket tertutup. Penelitian angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai motivasi belajar, pemanfaatan media internet dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert. Instrumen tersebut di terlebih dahulu harus teruji validitas dan reabilitasnya.

Metode untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Data tersebut terlebih dahulu diperiksa kenormalannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi Koudrat. Kriteria ujinya ialah membandingkan $X^2 \leq X^2$, Maka H_0 (data berdistribusi normal) diterima. Hasilnya, didapat bahwa nilai X^2_{hitung} (5,869) kelas motivasi belajar, lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} (9,478) pada taraf signifikansi 5% , yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil angket motivasi belajar berdistribusi normal. Kemudian, didapat bahwa nilai X^2_{hitung} (8,593) hasil dari Pemanfaatan media internet lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} (9,487) pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data hasil angket pemanfaatan media internet berdistribusi normal. Kemudian, didapat nilai X^2_{hitung} (6,544) hasil belajar siswa, lebih kecil daripada nilai X^2_{tabel} pada taraf

signifikansi 0,05(9,471) yang berarti dapat disimpulkan data hasil ulangan harian hasil belajar berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Deskripsi	Motivasi Belajar	Pemanfaatan Media Internet	Hasil Belajar
Rata-Rata	61,179	56,148	75,086
Standar Deviasi	16,102	17,102	7,559
Jumlah Peserta Didik	81	81	81
X^2_{hitung}	5,869	8,593	6,544
X^2_{tabel}	12,592	12,592	12,592
Kesimpulan	H_0 diterima	H_0 diterima	H_0 diterima

b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan analisis regresi menggunakan microsoft exscel. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficients	Standard Error	T	Sig
Konstanta (a)	57,173	3,068	17,967	0,000
Motivasi Belajar	0,184	0,004	3,779	0,000
Pemanfaatan media Internet	0,121	0,039	3,074	0,000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 57,173 + 0,187X_1 + 0,121X_2$$

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan microsof excel nilai dari motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,181 , nilai pemanfaatan media internet (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,121 dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut bahwa motivasi belajar memiliki arah yang sama.

Dari tabel tersebut, dapat dilihat hasil uji parsial (uji t) dimana, diketahui nilai Sig untuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,779 >

1,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 di terima berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Diketahui juga nilai Sig untuk pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,974 > 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 di terima berarti terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar.

Sedangkan untuk uji simultan (uji F) di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar (X_1), dan Pemanfaatan media internet (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 20,095 > 3,12$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) dan Pemanfaatan media internet (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dibawah ini:

Tabel 8. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1657,051	2	828,525	20,095	0,000
Residual	3215,937	78	41,229		
Total	4872,988	80			

c. Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui nilai R Square sebesar 0,340. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan pemanfaatan media internet (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 34% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai R Square dapat dilihat pada Model Summary dibawah ini:

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,583	0,340	0,320	6,4210

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.000. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,779 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi

belajar siswa kelas XI terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar..

- Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.121. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui $t_{hitung} 3,074$ sebesar dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa kelas XI terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.
- Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ada mata pelajaran ekonomi kelas XI, pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,095 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 Karena nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Tidak Terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar dan pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI“. Hal ini mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar dan pemanfaatan media internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

Guru harus berupaya meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan aktif di dalam kelas dan pembelajaran tidak terasa membosankan. Diharapkan juga siswa dapat lebih meningkatkan keaktifannya di dalam kelas terhadap mata pelajaran ekonomi maupun di mata pelajaran lainnya dan hendaknya siswa sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

5. Referensi

- Arsyad, A. (2018). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindopersada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriliah, D. (2020). *Implementasi media pembelajaran daring pelajaran tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang* (Skripsi). Malang:



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

- FKIP-UMM. Retrieved May 4, 2022, from <https://eprints.umum.ac.id/72017>
- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hellara, S. S. (2018). *Penggunaan internet pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih* (Skripsi). Yogyakarta: FT-UNY. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id>
- Kompri, M. (2018). *Motivasi pembelajaran*. Bandung: Bee Media.
- Istirani, & Pulungan, I. (2016). *Ensiklopedia pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Manaf, A. (2021). *Konsep dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). *Assemen minat dan bakat: Teori dan aplikasinya*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Purwanto. (2018). *Komunikasi bisnis*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Prasetyo, B., & Jannah, M. L. (2005). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Parmawi, A. (2020). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi ke-5). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Teni, & Yudianto, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1). Retrieved June 19, 2022, from <https://japendi.publikasiindonesia.id>
- Uno, B. H. (2019). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rima Wati, E. (2021). *Ragam media pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.